

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, bahasa memiliki peranan yang sangat besar. Bahasa sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan seperti pendidikan, keagamaan, perekonomian, politik, sosial dan sebagainya. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi tentang berbagai hal, karena bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat serta perasaan kepada orang lain.

Untuk dapat menyampaikan maksud sehingga dapat diterima dengan mudah oleh lawan bicara kita dapat menyampaikannya secara langsung. Namun terkadang dalam berkomunikasi tidak semua bisa kita sampaikan secara langsung. Dalam bahasa Indonesia terdapat idiom untuk menyampaikan maksud secara kiasan dan dapat dikomunikasikan secara singkat.

Idiom adalah suatu ungkapan (seperti istilah atau frase) yang maknanya tak dapat diturunkan dari definisi langsung dan penyusunan bagian-bagiannya, melainkan merupakan suatu makna tak langsung yang hanya dikenal melalui penggunaan umum (<http://id.wikipedia.org/wiki/Idiom>).

Tak jauh berbeda dengan orang Indonesia yang masih memegang adat ketimuran, orang Jepang pun terkenal dengan tutur bahasa yang sopan dan santun. Dalam menyampaikan sesuatu hal orang Jepang sering kali menggunakan ungkapan

tak langsung namun bermakna mendalam. Oleh karena itu, dalam komunikasi sehari-hari orang Jepang banyak sekali ditemukan menggunakan *kanyouku*.

'Kanyouku adalah hasil gabungan dua buah unsur kata atau lebih yang memiliki makna khusus sebagai satu kesatuan dan tidak dapat dijabarkan dari arti tiap-tiap unturnya, contohnya hara ga kuroi dipakai untuk menyatakan sesuatu yang tidak baik dalam hati seseorang' (Shinmeikai kokugo jiten sanseidoo, 1997)

Keberadaan *kanyouku* dalam suatu bahasa sangat dipengaruhi oleh pola pikir dan budaya dari masing-masing pemakai bahasa tersebut. Karena itu sudah pasti masing-masing bahasa memiliki sistem sendiri dan terdapat banyak perbedaan, namun tidak menutup kemungkinan adanya persamaan. Persamaan dan perbedaan antara *kanyouku* bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dapat kita temukan dengan cara membandingkannya.

Seseorang yang dapat mengungkapkan suatu hal atau keadaan dengan *kanyouku* dalam bahasa Indonesia dengan baik, tidak berarti ia dapat menerjemahkannya begitu saja kedalam bahasa Jepang, begitu juga sebaliknya karena ungkapan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia bisa memiliki makna yang sangat berbeda. Sebagai contoh dapat di lihat dalam kalimat berikut ini:

- Dia mengunci mulut-nya rapat-rapat

Ungkapan mengunci mulut berarti seseorang yang sengaja berdiam diri. Tetapi ungkapan mengunci mulut tidak dapat diterjemahkan menjadi *kuchi ni kagi wo kakeru*, karena dalam bahasa Jepang mempunyai *kanyouku* tersendiri yaitu *kuchi ga hirakanai*. *Kanyouku* mengenai *kuchi* dalam bahasa Jepang masih banyak

lagi ditemukan dan tidak semua bermakna sama dengan idiom bahasa Indonesia mengenai mulut.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis kontrastif Makna *Kanyoku* Bahasa Jepang yang Terbentuk dari Kata ‘*Kuchi*’ dan Idiom Bahasa Indonesia yang Terbentuk dari Kata ‘Mulut’”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, banyak hal yang menarik untuk diteliti dalam pemakaian *kanyoku*. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Makna apa saja yang terkandung dalam *kanyoku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata ‘*kuchi*’?
2. Makna apa saja yang terkandung dalam idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata ‘mulut’?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan makna *kanyoku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata ‘*kuchi*’ dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata ‘mulut’?

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas pembahasannya, penelitian ini di fokuskan pada *kanyoku* yang menggunakan kata *kuchi* dalam bahasa Jepang dan idiom yang menggunakan kata mulut dalam bahasa Indonesia yang sekata semakna, semakna beda kata, sekata beda makna saja.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk;
 - a. Mengetahui makna yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *kuchi* dalam bahasa Jepang
 - b. Mengetahui makna yang terkandung dalam idiom yang menggunakan kata mulut dalam bahasa Indonesia
 - c. Mengetahui persamaan dan perbedaan makna antara *kanyouku* yang menggunakan kata *kuchi* dalam bahasa Jepang dengan kata mulut bahasa Indonesia
2. Manfaat dari penelitian ini adalah:
 - a. Bagi pembelajar bahasa Jepang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui secara terperinci bagaimana persamaan dan perbedaan *kanyouku* dalam dua bahasa tersebut
 - b. Dapat menambah kosakata atau bahan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam berbicara maupun menulis sehingga dapat menggunakan ungkapan yang pas.
 - c. Dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang *kanyouku* bahasa Jepang dimasa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan makna antara *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata '*kuchi*' dengan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'mulut'. Oleh karena itu,

metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif karena merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu struktur kalimat kedua bahasa secara terpisah yang kemudian dibandingkan (komparasi) untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

Dalam penelitian ini akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap 1 : Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan pengumpulan data yang dianggap penting dan representatif dari berbagai buku, kamus, artikel, dan *website* baik yang berbahasa Jepang maupun berbahasa Indonesia yang akan dijadikan objek penelitian.

Tahap 2 : Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, akan dilanjutkan dengan meneliti persamaan dan perbedaan *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata '*kuchi*' dengan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'mulut'.

- 1) Menganalisis *kanyouku* yang terbentuk dari kata '*kuchi*' tersebut dari segi struktur, makna leksikal, makna idiomatik, dan gaya bahasa yang dipakainya.
- 2) Menganalisis idiom yang terbentuk dari kata 'mulut' tersebut dari segi makna leksikal, makna idiomatik, dan gaya bahasa yang dipakainya.
- 3) Menganalisis perbedaan dan persamaan makna dari *kanyouku* dan idiom tersebut.

Tahap 3 : Menarik Kesimpulan

Pada bagian ini akan ditemukan kesimpulan yang jelas berdasarkan pada analisis yang dilakukan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari kata '*kuchi*' yang berarti tangan dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'mulut', yang terdapat pada:

- a. *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten* (1999), karya: Kuramochi Yasuo dan Sakata Yukiko, Tokyo: Sanseido Henshuujo
- b. *Shinsen Kanyouku no Jiten* (1996), karya: shogakkan, Japan.
- c. *Reikai Kanyouku Jiten* (1992) karya: Muneo Inoue, Tokyo Sootakusha
- d. *Kamus Ungkapan dan Peribahasa Indonesia* (1998) karya: Chaniago, A. Nur dan Bagas Pratama, Bandung: Pustaka Setia.
- e. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* (1975) karya: J.S. Badudu, Bandung: Pustaka Prima.
- f. Buku-buku, artikel yang berkaitan dengan masalah idiom Bahasa Jepang yang terbentuk dari kata '*kuchi*' dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'mulut'

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi literature yang menghimpun, meneliti dan mempelajari sumber

berupa kamus, buku, dan skripsi-skripsi terdahulu yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas.

E. Definisi Operasional

1. Analisis adalah suatu kegiatan menguraiakan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara menyeluruh. (Moliono, 1988:32)
2. Analisis kontrastif merupakan kegiatan membandingkan struktur bahasa ibu (B1) dengan bahasa yang diperoleh atau dipelajari sesudah bahasa ibu yang lebih dikenal dengan (B2). (Tarigan, 1990:21)
3. *Kanyouku* adalah kata kata yang terdiri atas dua kata atau lebih yang memiliki hubungan yang tepat, tetepi sulit unuk dipahami meskipun merupakan gabungan masing-masing arti pengucapannya menunjukkan arti lain. (Kuramochi, 1987:414)
4. Idiom adalah bentuk bahasa berupa gabungan kata yang maknanya tidak dapat dijabarkan dari makna unsur gabungan. (Depdikbud,1989)

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teoritis, di dalamnya memuat Pengertian *Kanyouku*, Jenis *Kanyouku*, Fungsi *Kanyouku*, Pengertian Idiom dan Jenis Idiom

BAB III Metodologi Penelitian, membahas tentang metode penelitian, objek penelitian, dan teknik pengumpulan dan pengolahan data untuk membahas semua hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, membahas tentang pengumpulan dan analisis data untuk membahas semua hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran, menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan saran.

